

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah deskriptif. Data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi. Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, videotape, dokumen pribadi, memo, dan rekaman-rekaman resmi lainnya. (Emzir, 2014)

3.2 Waktu Dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

No	Tahap Pra Penelitian	Rincian Kegiatan	Waktu
1	Tahap pra penelitian	a) Mengurus surat izin pra penelitian b) Menyiapkan perlengkapan penelitian	Mei-juli 2021
2	Tahap persiapan	a) Menentukan masalah	Mei 2021
3	Tahap Pelaksanaan	Peneliti melakukan wawancara dan observasi ditempat yang menjadi sasaran objek.	2021

3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan, dalam hal ini yang menjadi objek di kecamatan kabupaten konawe selatan. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini adalah karena berbagai alasan diantaranya yaitu: beberapa masyarakatnya telah menjadi korban terhadap produk tanpa label makanan tempat mudah dijangkau dan ekonomis. penelitian dilakukan di ruko karena ingin mengetahui tanggung jawab pelaku usaha terhadap produk yang tidak berlabel.

3.3 Sumber Data

Sumber data penelitian adalah sumber dari mana dapat di peroleh, Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1.Sumber Data Primer

Langsung dari objek yang di teliti. Dengan demikian maka data primer dalam penelitian ini adalah data yang di himpun pertama yaitu peneliti mengambil data ruko sebanyak 6 yang produk makanan tanpa label.

3.3.2.Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan di usahakan sendiri oleh penulis, akan tetapi berasal dari tangan kedua, ketiga, dan seterusnya, artinya melewati satu atau lebih pihak yang bukan peneliti sendiri yang berpa buku tentang hukum perlindungan konsumen, kepustakaan karya ilmiah dan internet.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tapi meliputi semua karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi yang di ambil untuk saat ini hanya beberapa saja yaitu 6 orang.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari harus betul-betul representative (mewakili). Jadi penulis mengambil sampel sebanyak 12 ruko.

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik dalam pengambilan sampel merupakan teknik pengambilan

sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, Terdapat beberapa teknik probability sampling dan Nonprobability sampling. Pada penelitian ini, penulis menggunakan probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random, area (cluster) smapling (sampling menurut daerah). Penulis menggunakan simple random sampling (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi itu.cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. (sugiyono, 2014)

3.6 Teknik Pengumpulan data

Dalam merencanakan suatu penelitian, maka tahap awal sebelum mengolah dan menganalisis data adalah merencanakan teknik pengumpulan data. Pengumpulan data ini memudahkan untuk melanjutkan pada tahap penelitian berikutnya. Adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian sebagai berikut:

3.6.1 Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang di selidiki. Maksudnya adalah melakukan peninjauan di lokasi penelitian melalui proses pengamatan dan pencatatan secara sistematatis terhadap pangan kadaluarsa dalam tanggung jawab pelaku

usaha terhadap pangan kadaluarsa.

3.6.2 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel mengenai foto, catatan, buku, surat kabar dan lainnya sebagai acuan Bagi peneliti untuk mempermudah penelitian. Dalam penelitian ini penulis mencari data dari buku hukum perlindungan konsumen, mengambil rekaman dan foto ketika melakukan wawancara kepada yang bersangkutan sehingga data-data yang ada pada peneliti.

3.6.3 Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau inteksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, wawancara bisa dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian atau tema yang diangkat dalam penelitian atau proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya. (Hamzah, Metode penelitian kualitatif, 2019)

3.7 Analisis Data

Dalam proses penelitian setelah data yang dikumpulkan dan diperoleh tahap berikutnya yang penting adalah melakukan analisis. Pada prinsipnya analisis data dibedakan menjadi dua macam: analisis kualitatif dan

kuantitatif. Perbedaan kedua analisis tersebut terletak pada sifatnya datanya. Apabila data yang diperoleh dari lapangan hanya sedikit dan bersifat mografis atau berwujud kasus-kasus (sehingga tidak dapat disusun secara klasifikatoris), maka analisis yang dilakukan sebaiknya analisis kualitatif. Dan disini penulis menggunakan analisis kualitatif.

Kesimpulan ini ditarik dari fakta atau data khusus berdasarkan pengamatan di lapangan untuk menilai apakah tanggung jawab pelaku usaha terhadap pangan kadaluarsa di kecamatan ranomeeto. (Sutinah, 2007)

3.8 Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi merupakan teknik yang diperoleh oleh peneliti dalam pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu di luar data tersebut untuk pengecekan ataupun sebagai perbandingan data. Oleh karena itu untuk menghindari data yang tidak valid maka peneliti melakukan ini keabsahan dalam melalui trigulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi teknik (metode) yaitu menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data yang telah di peroleh lapangan.
2. Trigulasi sumber, yaitu menguji kredibilitas data dengan dengan cara mengecek kembali tingkat kebenaran data yang telah di peroleh guna menguji suatu keabsahan data dengan cara membandingkan satu sumber dengan sumer yang lain.
3. Triangulasi waktu, yaitu untuk menguji dan memastikan seabsahan peneliti sehingga peneliti melakukan pengumpulan data di waktu yang

berbeda dengan menggali kebenaran dan menguji semua jawaban dari semua sumber, kemudian melakukan penyaringan data yang di anggap benar.

